

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian lapangan, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.²⁹ Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai acuan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa wawancara atau tertulis dari orang dan yang kita teliti dan penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan *storytelling* pada taman bacaan masyarakat Komunitas literasi banua.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu di Taman Kamboja Kota Banjarmasin yang berlokasi di jln.Kertak Baru Ulu, Kec.BanjarmasinTengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231. Alasan peneliti meneliti di objek tersebut kegiatan *storytelling* pada taman bacaan masyarakat komunitas literasi banua ini karena komunitas literasi ini berbeda dari perpustakaan instansi, taman bacaan masyarakat ini berdiri sendiri.

²⁹ Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.³⁰ Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah seorang *storyteller*, dan satu orang anggota penyelenggara dari komunitas literasi banua.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan program *storytelling* pada taman bacaan masyarakat komunitas Literasi Banua.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan dari literatur yang sudah peneliti pahami terkait tentang data dan sumber data tentunya harus ada penggalian data adapun penelitian yang berjudul Pelaksanaan *storytelling* pada taman bacaan masyarakat komunitas literasi banua, terbagi menjadi dua jenis yaitu data pokok dan data sekunder.

1. Data

a. Data Pokok

Data primer adalah data utama yang di ambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya, data ini diperoleh dari media komunikasi. Untuk memperoleh data tersebut maka

³⁰ Basrowi, Suwandi. "Memahami penelitian kualitatif." Jakarta: Rineka Cipta (2008)

dilakukan wawancara mendalam, yaitu yang berkaitan dengan Pelaksanaan *storytelling* pada taman bacaan masyarakat komunitas literasi banua.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari informan, dokumentasi, dan data lainnya yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama yaitu *storyteller* dan anggota penyelenggara pada Komunitas Literasi Banua.
- b. Dokumentasi, yaitu segala informasi yang tertulis, maupun laporan yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dan maka dari itu menyusun instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan serius agar diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variable yang tepat.³¹

³¹ Jogiyanto Hartono, M., ed. *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi, 2018.

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan selama satu bulan atau 4 minggu.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi biasanya tidak berdiri sendiri walaupun observasi juga dapat digunakan sebagai instrumen tunggal dalam sebuah riset. Peneliti melakukan observasi dimana peneliti berinteraksi secara tatap muka dengan informan. Peneliti mengobservasi beberapa orang yang berperan aktif dalam kegiatan *Storytelling* pada taman bacaan masyarakat komunitas literasi banua.

2. Wawancara

Wawancara merupakan penelitian yang datang bertatap muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Pada wawancara ini peneliti dan informan melakukan tanya jawab secara interaktif. Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan sudah disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan serta bertatap muka, agar peneliti lebih mampu memahami jawaban informan dengan detail dan jelas. Peneliti juga akan mewawancarai seorang yang memang memahami pelaksanaan *storytelling* pada taman bacaan masyarakat komunitas literasi banua.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data dengan cara direkam atau mengumpulkan beberapa dokumen yang dapat mendukung dalam penelitian ini bisa dalam bentuk rekaman audio, foto maupun video. Cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dokumentasi yang digunakan saat observasi awal adalah dengan bentuk foto untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.

Tabel 3.1 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkaitan dengan pelaksanaan <i>storytelling</i> pada taman bacaan masyarakat Komunitas Literasi Banua	Penyelenggara Komunitas Literasi Banua	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2	Data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari informan, dokumentasi, dan data lainnya yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.	Penyelenggara komunitas Literasi Banua	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³² teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari peneliti baik dengan alat pengumpulan data seperti observasi, wawancara maupun dokumentasi.

³² Noor, Juliansyah. "Metode Penelitian." Jakarta: Kencana (2011).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan, diverifikasi, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan setelah adanya penyajian informasi yang dikumpulkan dan tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskriptif data berupa mengklasifikasi dan menyajikan data yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Maka dari itu pada bagian ini akan ditemukan bukti data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini bermaksud untuk mencari temuan yang baru dan mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek.